

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi kasus merupakan pendekatan penelitian yang menyelidiki satu entitas seperti individu, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Penelitian ini mengeksplorasi unit tersebut secara mendalam, termasuk kondisi kasus, faktor-faktor yang mempengaruhi, kemungkinan kejadian khusus, serta respons dan tindakan terhadap peristiwa tertentu. Walaupun hanya satu unit yang diteliti, analisis dilakukan secara komprehensif dan mencakup berbagai aspek (Brisk et al., 2019).

Penulis memutuskan untuk fokus pada kasus lanjut usia dengan hipertensi dari salah satu responden di wilayah kerja Puskesmas Lok Bahu Samarinda.

B. Subjek Studi Kasus

Dalam studi ini, satu klien dari Samarinda dengan hipertensi dijadikan sebagai subjek kasus. Berikut adalah kriteria yang ditetapkan untuk inklusi dan eksklusi:

1. Kriteria inklusi
 - a. Klien lanjut usia yang di diagnosis hipertensi tingkat 1 dengan tekanan sistoliknya 140-159 mmHg dan diastoliknya 90-99 mmHg
 - b. Klien lanjut usia bersedia untuk menjadi responden
 - c. Klien lanjut usia dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik
 - d. Klien lanjut usia berusia 60-85 tahun
2. Kriteria eksklusi
 - a. Klien lanjut usia dengan komplikasi berat (penyakit jantung, stroke, kerusakan ginjal) mendapatkan pengobatan lain selain obat hipertensi
 - b. Klien lanjut usia yang tidak menolak dengan buah semangka

C. Fokus Studi

Studi ini mengutamakan pengelolaan keperawatan dalam konteks satu kasus tertentu, yakni Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Hipertensi Lansia Yang Mendapatkan Terapi Semangka Merah Di Wilayah Kerja Puskesmas Lok Bahu Samarinda.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional mengacu pada penentuan variabel berdasarkan permasalahan yang akan diteliti lebih lanjut. Dalam hal ini, definisi operasional yang diterapkan melibatkan penggunaan terapi dengan semangka merah sebagai variabel, dengan satu pasien hipertensi sebagai partisipan.

1. Hipertensi di definisikan dimana tekanan sistoliknya >140 mmhg dan tekanan diastoliknya >90 mmhg dan pada kasus ini keadaan itu terjadi pada lanjut usia. Jika tekanan darah tinggi tidak diobati dengan cepat, hal ini dapat menyebabkan masalah serius seperti serangan jantung, gangguan ginjal, dan stroke. Pengobatan hipertensi pada lanjut usia akan dilaksanakan pada saat penelitian di wilayah kerja Puskesmas Lok Bahu Samarinda dengan menggunakan terapi semangka merah.
2. Mengonsumsi semangka merah adalah terapi yang dibuat dengan buah semangka merah sebanyak 200-300 gram. Diberikan pada responden penderita darah tinggi selama 3 hari dengan rincian pemberian 1 kali dalam 1 hari di wilayah kerja Puskesmas Lok Bahu Samarinda.

E. Instrumen Studi Kasus/Alat Pengambilan Data

Instrumen studi kasus adalah mengeksplorasi kasus untuk tujuan memperbaiki atau melengkapi teori yang telah ditetapkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data demografi atau karakteristik (umur, jenis kelamin, pendidikan)
2. Lembar observasi pengukuran tekanan darah
3. Alat untuk mengukur tekanan darah menggunakan tensimeter. Sedangkan alat yang digunakan dalam mempersiapkan terapi ialah sendok makan yang dipilih untuk penelitian ini adalah semangka merah.

F. Tempat dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus penderita hipertensi dilakukan di Puskesmas Lok Bahu Samarinda. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari.

G. Prosedur Penelitian

1. Prosedur administrasi

Tahapan administratif untuk mentransfer data dari universitas ke pusat layanan kesehatan (puskesmas) hingga sampai ke tangan klien.

- a. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak kampus atau Program Studi DIII Keperawatan.
- b. Meminta surat izin untuk pengambilan data hipertensi lansia dari puskesmas Lok Bahu Samarinda
- c. Pengambilan data didasarkan pada pasien yang ada dan di koordinasikan dengan puskesmas
- d. Kunjungi responden dan keluarganya untuk melakukan persetujuan penelitian
- e. Jika ada yang belum jelas, klien diberi kesempatan bertanya
- f. Klien dan keluarganya menandatangani formulir persetujuan
- g. Peneliti menandatangani kontrak selama penelitian studi kasus berlangsung
- h. Menilai kondisi, melakukan pemeriksaan fisik, menetapkan masalah keperawatan, menyusun rencana tindakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasilnya.

H. Keabsahan Data

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh atau diambil langsung dari sumber aslinya berupa pasien dan observasi spesifik lokasi.

2. Data Sekunder

Merujuk pada informasi yang didapatkan secara tidak langsung, biasanya melalui perantara seperti data yang diperoleh dari anggota keluarga klien.

3. Data Tersier

informasi yang diambil dari dokumentasi perawatan klien.

I. Analisis Data dan Penyajian Data

Data yang dikumpulkan lewat observasi atau wawancara kemudian dianalisis. Analisis data dilakukan dari observasi yang berada di lokasi penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan respon hasil penelitian yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam guna menjelaskan kasus yang ada.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data mencakup transkripsi wawancara, rekaman, observasi, gambar, catatan lapangan, dan lain-lain. Metode ini menghasilkan data deskriptif serta observasi perilaku dalam bentuk ucapan atau tulisan, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang peristiwa sosial dari sudut pandang peserta (Fadli, 2021). Lokasi penelitian adalah wilayah kerja Puskesmas Lok Bahu Samarinda.

Informasi mengenai efektivitas tindakan lebih baik atau diilustrasikan dalam bentuk observasi dibandingkan dengan kondisi tekanan darah sebelum serta sesudah meminum jus semangka.

J. Etika Studi Kasus

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus antara lain (Setiana dkk, 2021) :

1. *Informed consent* (persetujuan)

Merupakan kesepakatan yang terjalin antara penulis dan responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Dimana subjek memiliki hak untuk meminta bahwa kerahasiaan data yang diberikan. kerahasiaan responden dijamin dengan merahasiakan identitas atau memberikan insial nama depannya.

3. *Confidentiality* (Rahasia)

Penulis akan melindungi kerahasiaan data penelitian, termasuk dalam hal penyampaian dan isu-isu terkait lainnya.